

UPLOAD JOOMLA KE INTERNET

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk mengupload file ke server hosting di internet.

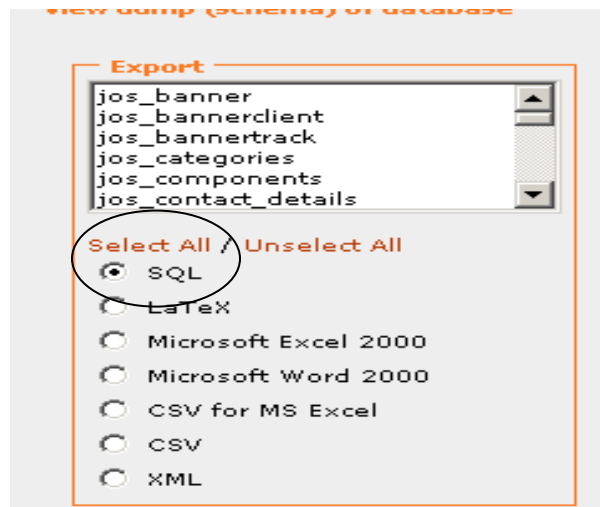
1. Backup Database.

Untuk membackup database, dapat dilakukan dengan menggunakan program **phpmyadmin**. Untuk membuka program phpmyadmin, dapat dilakukan dengan cara membuka web browser(Internet explorer, Mozilla Firefox, dll) dengan alamat URL sbb : <http://localhost/phpmyadmin>

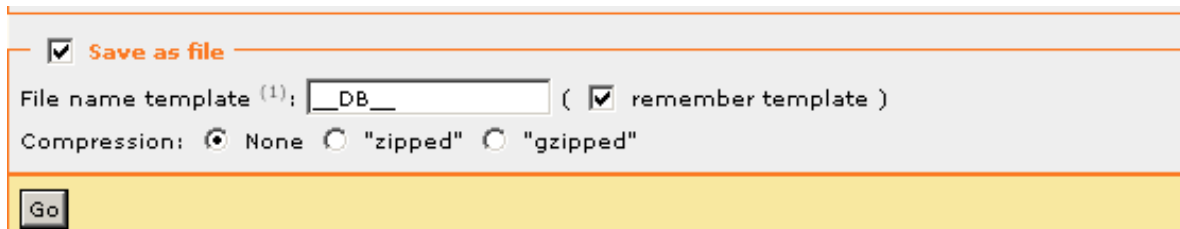
Pilih database sesuai dengan nama database yang telah dibuat pada saat installasi joomla!. Kemudian klik **export**



kemudian akan tampil halaman seperti di bawah ini :



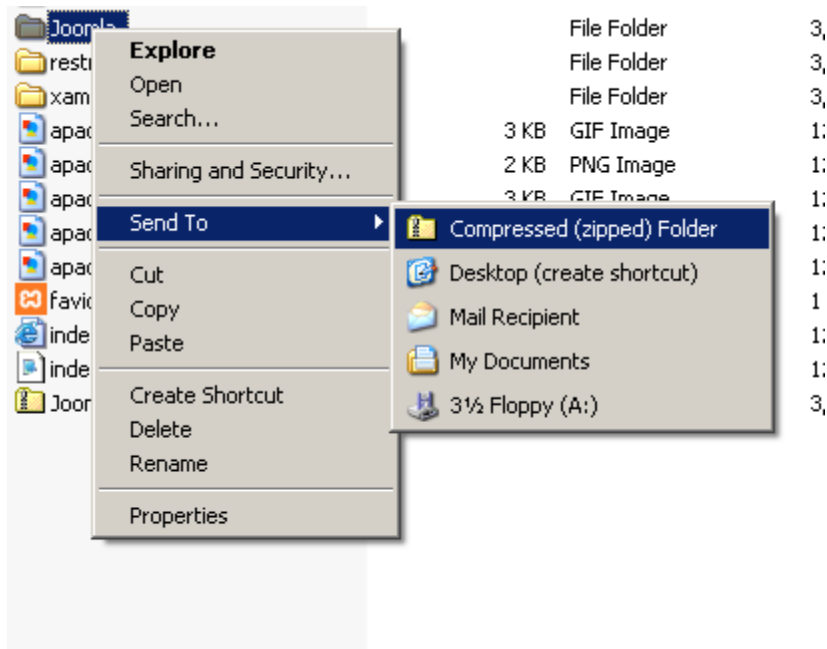
Klik **select all** dan pastikan Pilihan **SQL** di Klik



Berita tanda Centang pada **Save As File** kemudian klik **Go**. Kita akan diminta untuk menyimpan sebuah file. Silahkan simpan file tersebut.

2. Kompres direktori Joomla!

Sebelum mengupload, terlebih dahulu, folder joomla yang sudah kita buat sedemikian rupa, kita kompres. Ini berfungsi untuk mempermudah proses upload dan meningkatkan kecepatannya. Klik kanan pada folder yang akan dikompres (Biasanya, jika menggunakan program XAMPP, ada di C:\Program Files\xampp\htdocs) kemudian pilih **Send To** → Compressed (zipped) folder). dapat juga dilakukan menggunakan Winzip ataupun program lain,



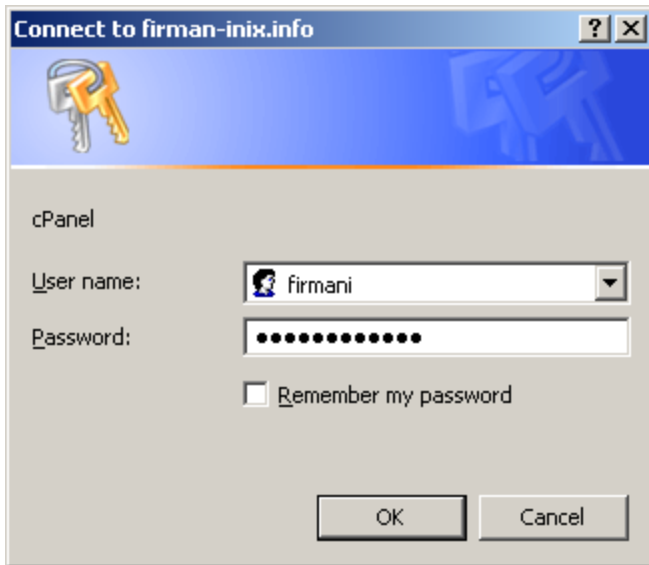
Hasil dari proses compress tadi akan menghasilkan sebuah file baru dengan nama sesuai dengan nama folder berekstensi zip. Missal : **joomla.zip**

3. Login ke CPANEL dan upload File

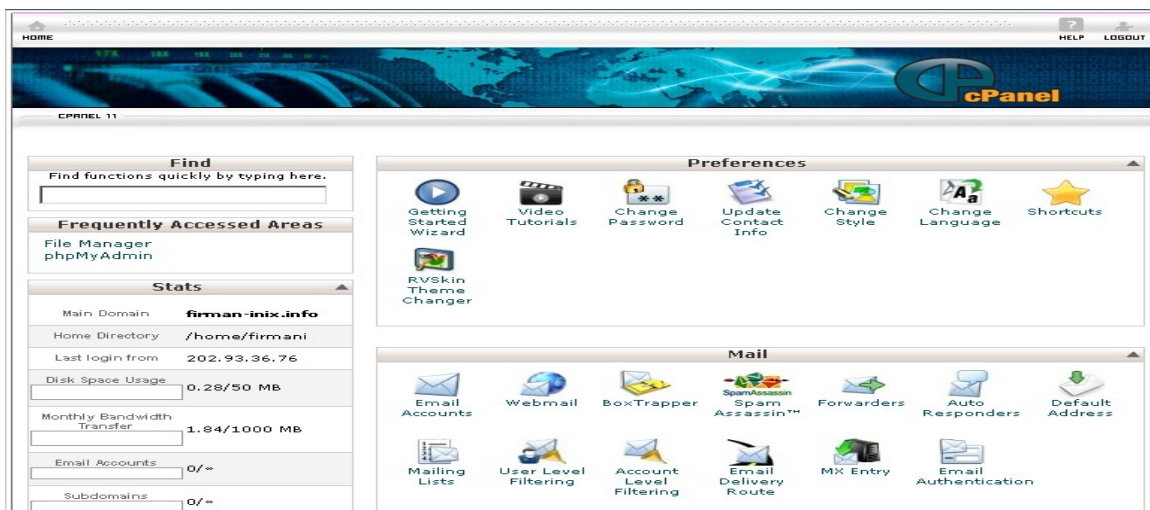
Ketika proses pendaftaran hosting berhasil, seharusnya kita mendapatkan informasi tentang username dan password CPANEL. Untuk login ke CPANEL dapat dilakukan dengan membuka webbrowser kemudian masuk ke URL sbb :

<http://namadomain.info/cpanel> misalkan punya saya adalah <http://www.firman-inix.info/cpanel>. Maka kita akan dihadapkan dengan formulir Login yang menanyakan username dan password. Ingat ! username dan password ada di email yang dikirimkan oleh 1000dunia.net.

Isikan username dan password



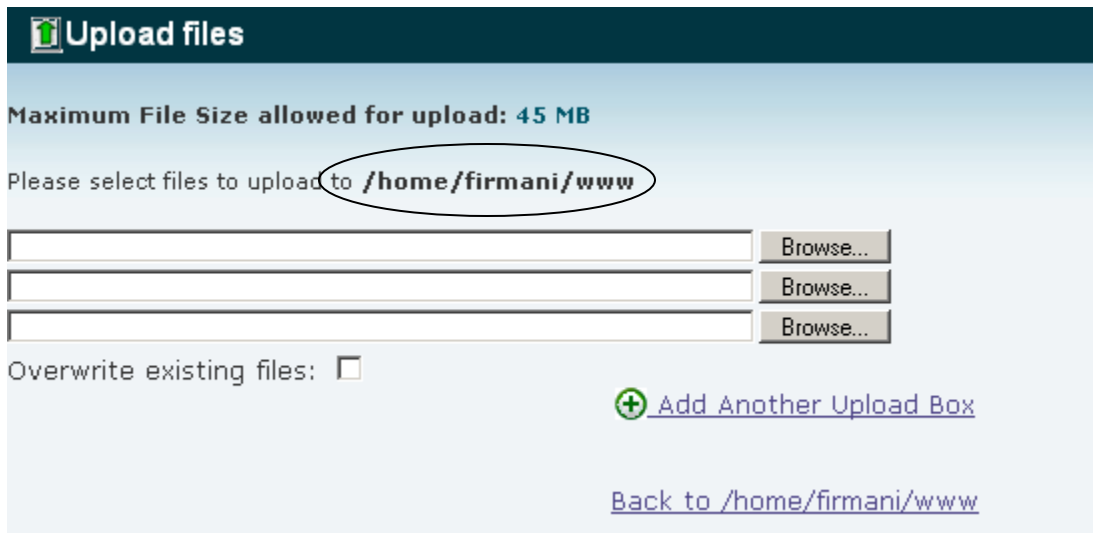
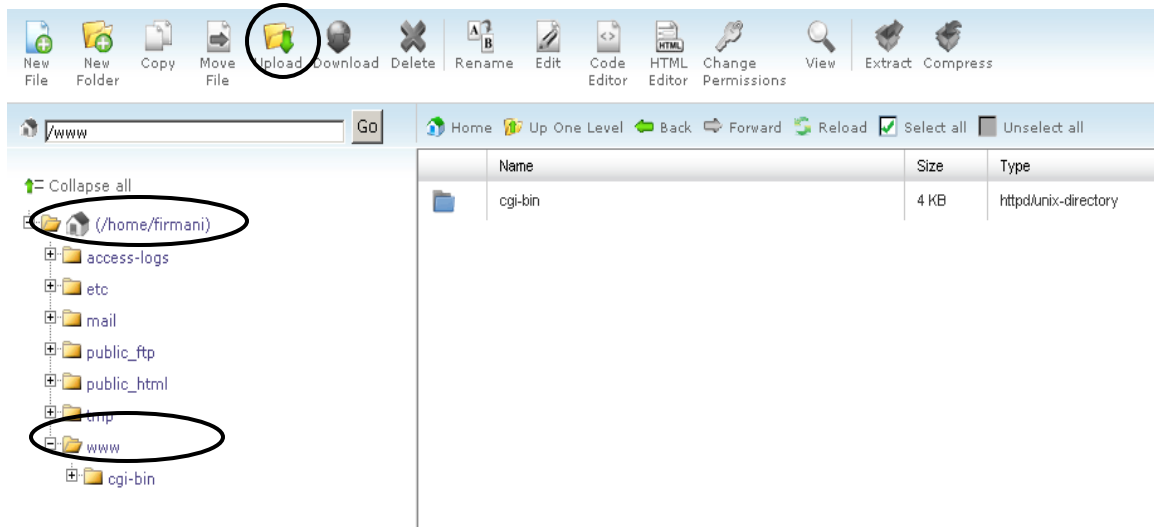
Berikut Ini adalah tampilan CPANEL



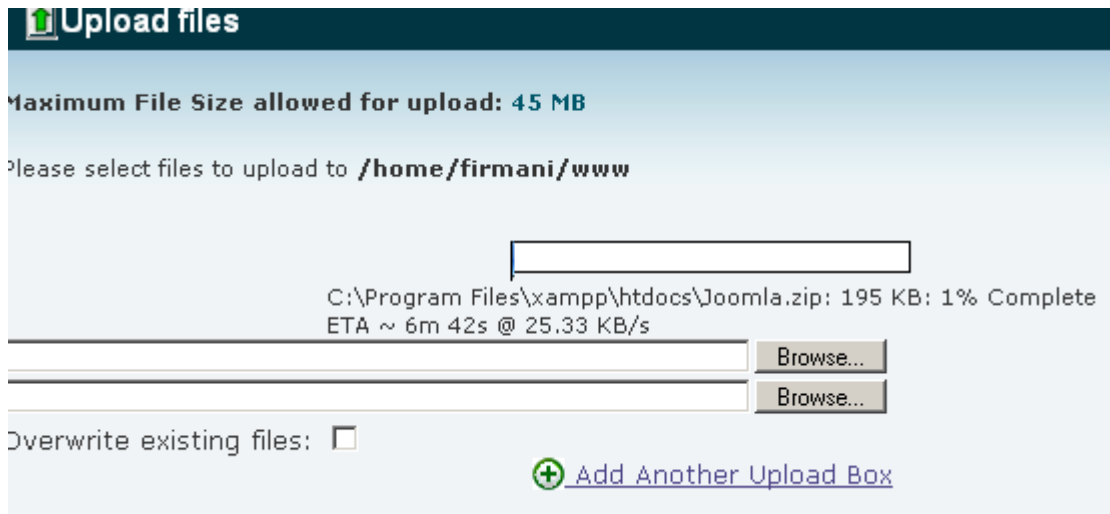
untuk mengupload file, Klik Icon dengan nama **File Manager**



setelah itu, akan dibukakan window baru untuk file manager. Tampilannya seperti windows Explorer jadi mungkin anda akan lebih mudah untuk menggunakan. Klik direktori **Home** → **www** file yang akan diupload akan disimpan di directory tersebut yaitu WWW kemudian klik icon **Upload**



Pastikan tujuan upload adalah **/home/<namauser>/www** kemudian klik browse untuk memilih file yang akan diupload. File yang akan diupload adalah file hasil compress yang telah kita lakukan sebelumnya .



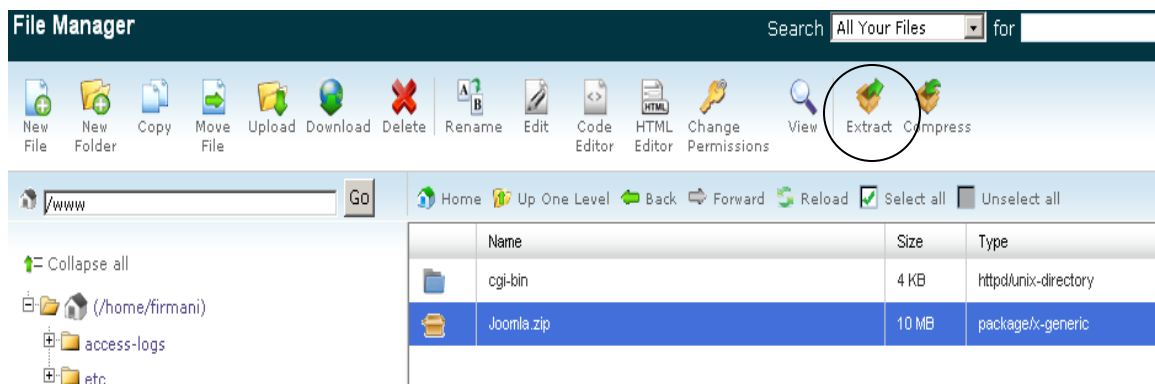
jika tampil halaman seperti di atas, artinya proses upload sedang berlangsung.

Tunggu sampai selesai. Setelah 100% Complete, Klik **Back to /home/<namauser>**

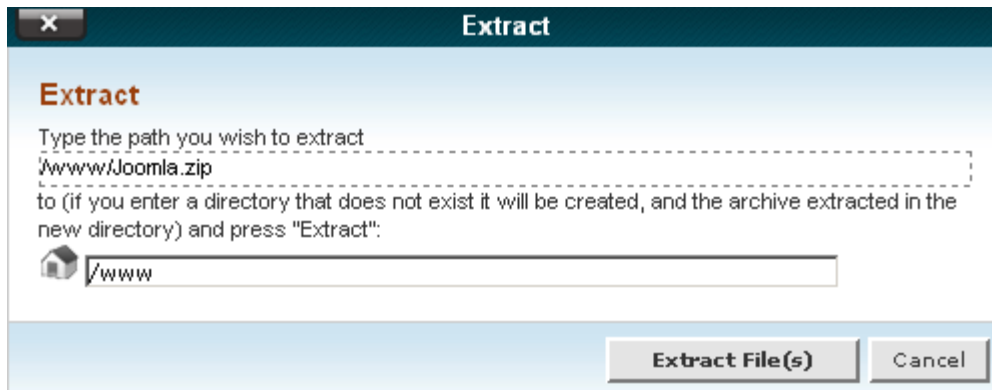
Maka kita akan kembali ke halaman file manager

4. Extract File dan memindahkan ke direktori WWW

Klik Icon File **Joomla.zip** kemudian untuk melakukan extract, klik icon dengan nama **Extract**



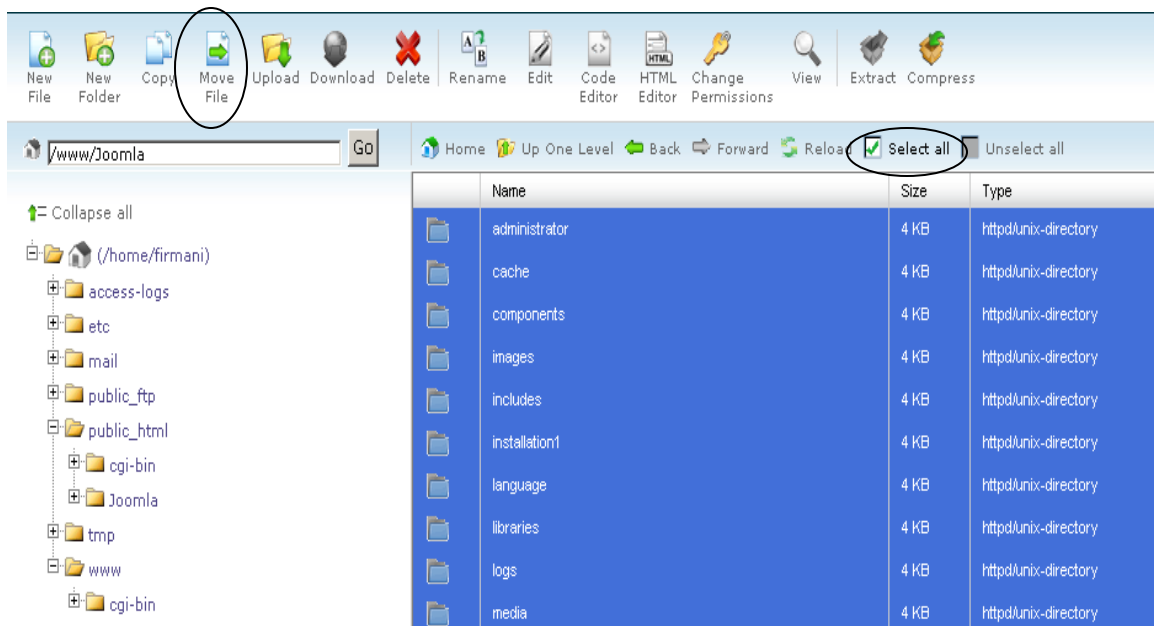
Akan muncul dialog seperti di bawah ini dan klik **Extract File(s)**



setelah proses extract berhasil, akan muncul sebuah direktori baru dengan nama sesuai dengan nama file yang kita extract sebelumnya.

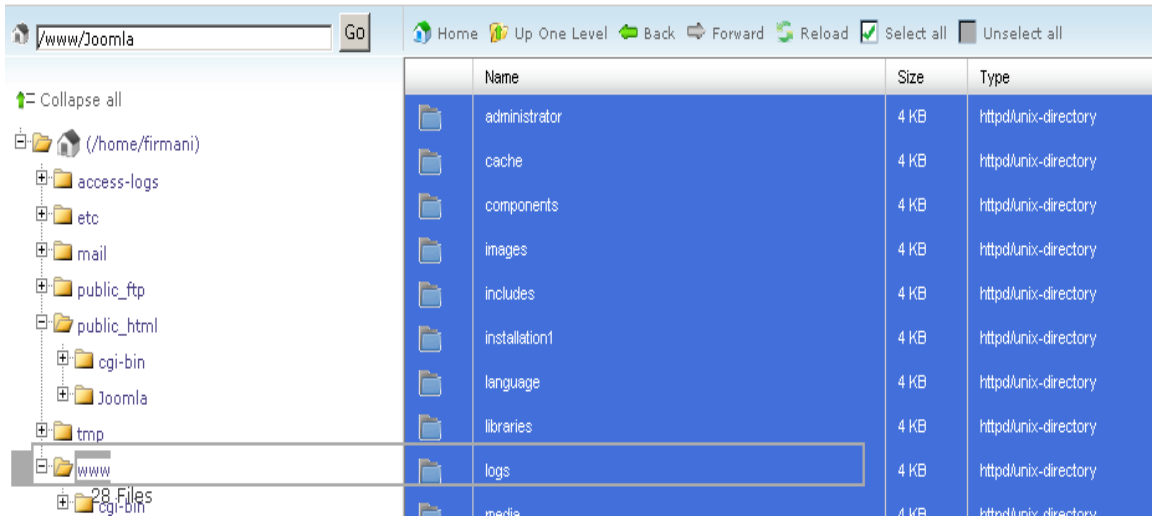
	Name
	cgi-bin
	Joomla
	Joomla.zip

masuk ke direktori tersebut dengan cara men **double klik** direktori tersebut sehingga tampilannya akan seperti di bawah ini :



langkah selanjutnya adalah memindahkan file-file tersebut ke dalam direktori www. Saat ini file-tersebut berada di dalam folder /www/joomla. Untuk memindahkan ke

/www klik **Select All** kemudian klik **Drag** file dan folder yang telah di select tadi ke direktori **www** yang ada di sebelah kiri :



Drag and Drop seperti menggunakan windows explorer

5. Membuat Database MySQL, Membuat User Database dan Restore Database

Kembali ke halaman depan CPANEL.Klik pada kelompok **Databases** Klik Icon **MySQL Databases**



langkah berikutnya adalah membuat database baru. Masukkan nama database pada kolom isian seperti gambar di bawah ini :

Create New Database

New Database:

setelah membuat database, maka hasilnya seperti di bawah ini. Nama database secara otomatis akan ditambahkan dengan prefix nama user. Contoh di atas, membuat database dengan nama web, maka jadinya adalah **firmani_web**.

Current Databases

Search

DATABASE	SIZE	USERS	ACTIONS
firmani_web	0.01 MB		Delete Database

langkah selanjutnya adalah membuat user database. Isikan username, sesuai dengan keinginan, isikan **password** dan ulangi dengan password yang sama pada isian **Password(Again)** kemudian klik **Create User**

MySQL Users

Add New User

Username:

Password:

Password Strength:

Weak (30/100)

Password (Again):

setelah membuat user, langkah selanjutnya adalah menambahkan user untuk database.

Add User To Database

User:

Database:

Jika pembuatan user dan database telah selesai, maka otomatis listnya akan ada di dialog seperti di atas.klik Add untuk menambahkan user untuk database.

Langkah berikutnya adalah memberikan hak akses database untuk user. Beri tanda centang pada **ALL PRIVILEGES**.

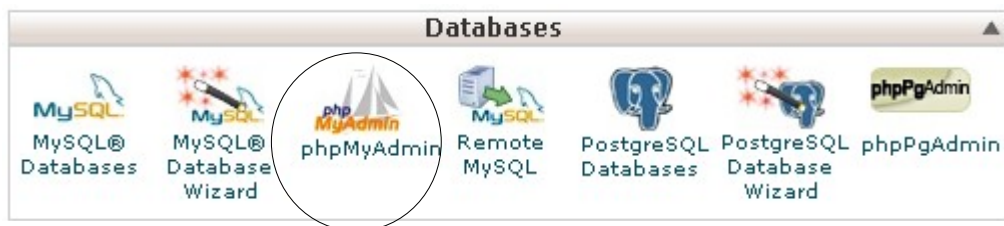
User: **firmani_webuser**
Database: **firmani_web**

<input checked="" type="checkbox"/> ALL PRIVILEGES	
<input checked="" type="checkbox"/> SELECT	<input checked="" type="checkbox"/> CREATE
<input checked="" type="checkbox"/> INSERT	<input checked="" type="checkbox"/> ALTER
<input checked="" type="checkbox"/> UPDATE	<input checked="" type="checkbox"/> DROP
<input checked="" type="checkbox"/> DELETE	<input checked="" type="checkbox"/> LOCK TABLES
<input checked="" type="checkbox"/> INDEX	<input checked="" type="checkbox"/> REFERENCES
<input checked="" type="checkbox"/> CREATE TEMPORARY TABLES	<input checked="" type="checkbox"/> CREATE ROUTINE

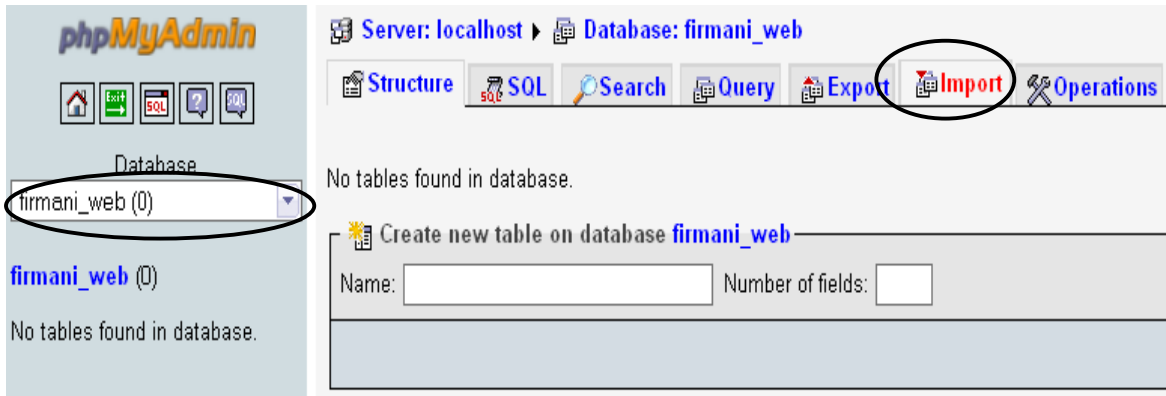
Make Changes

Langkah selanjutnya adalah merestore database. Untuk merestore database, dapat dilakukan dengan menggunakan phpmyadmin.

PERHATIAN : phpmyadmin yang akan digunakan bukanlah phpmyadmin yang di localhost. Melainkan phpmyadmin yang telah sediakan oleh hosting. Untuk mengakses phpmyadmin, dapat dilakukan dengan mengklik icon phpmyadmin pada halaman depan cpanel



kemudian akan terbuka halaman baru dengan tampilan phpmyadmin. Untuk melakukan restore database, pilih nama database, kemudian klik **import**



kemudian akan tampil halaman seperti di bawah ini :

Import

File to import

Location of the text file (Max: 51,200 KiB)

Character set of the file:

Imported file compression will be automatically detected from: None, gzip, zip

Partial import

Allow interrupt of import in case script detects it is close to time limit. This might be good way to import large files, however it can break transactions.

Number of records(queries) to skip from start

Format of imported file

SQL

Options

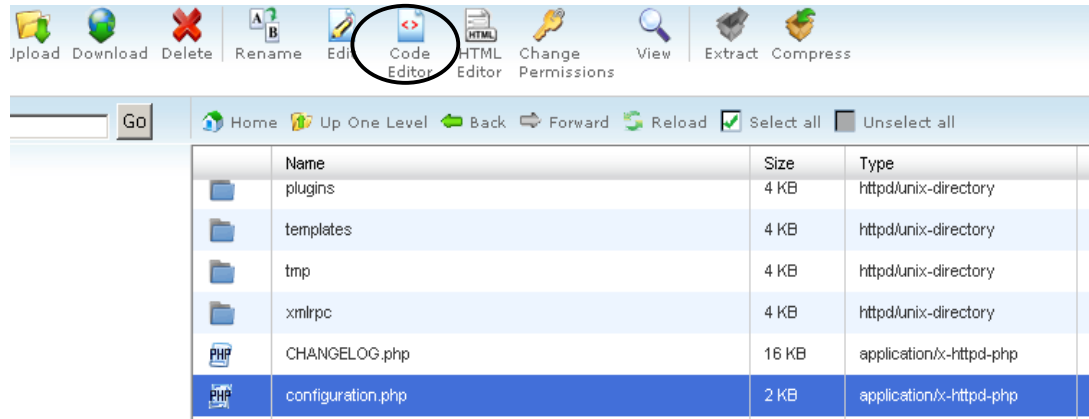
SQL compatibility mode

Klik **browse** kemudian pilih file hasil backup yang telah kita lakukan sebelumnya.

Kemudian klik **GO**.

6. Mengubah konfigurasi database joomla.

Masuk ke **file manager**, kemudian masuk ke direktori **www**, kemudian pilih file **configuration.php** kemudian klik icon **Code Editor**.



ganti pada bagian :

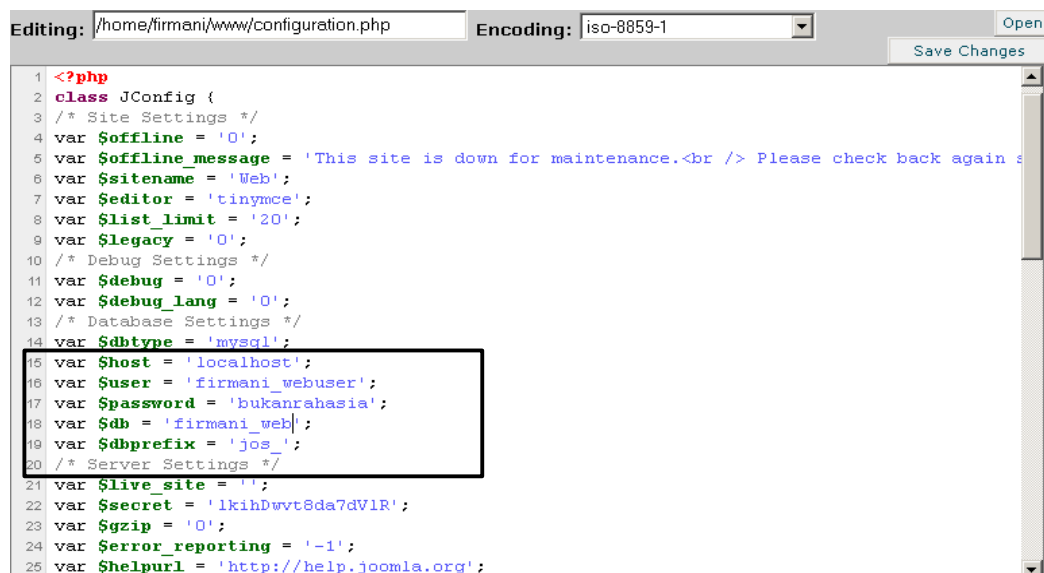
```
var $user = "firmani_webuser";
```

```
var $password = "bukanrahasia";
```

```
var $db = "firmani_web"
```

sesuaikan dengan database, username, dan password yang telah dibuat sebelumnya.

Kemudian Klik **Save Changes**



jika tidak ada yang salah, silahkan lihat hasilnya. Misal :: <http://www.firman-inix.info>

Artikel ini juga dapat di download di

<http://taujago.web.id/wp-content/uploads/2008/03/upload-joomla-ke-internet.pdf>

Tidak dilarang keras untuk mengcopy atau memperbanyak isi materi ini. Hak cipta atas ilmu pengetahuan hanya milik Tuhan yang maha kuasa (Allah SWT)